

ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBAYARAN HUTANG

Restuady Baharsyah
STIE Dr.Khez Muttaqien
restuady.baharsyah@yahoo.com

Ihsan Nasihin
Universitas Padjjaran
Ihsan18003@mail.unpad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Pertumbuhan Penjualan dan Analisis Profitabilitas Modal Kerja dan dampaknya terhadap Pembayaran Perusahaan Utang pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Sampel yang digunakan adalah 6 perusahaan dan dalam pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* sampling. Setelah penelitian, hasil yang diperoleh secara umum setiap Pertumbuhan Penjualan selalu diikuti oleh peningkatan modal kerja dan akan mengurangi kebutuhan pinjaman atas asetnya, dan secara umum setiap peningkatan Profitabilitas (Laba) yang diperoleh perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan modal kerja dan berdampak pada pembayaran hutang perusahaan. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Setiap pertumbuhan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan dimana laba akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan modal kerja dan berdampak pada pembayaran hutang perusahaan.

Kata kunci: Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Modal Kerja, Pembayaran Hutang Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the results of Growth Sales and Profitability analysis of Working Capital and its impact on Payment of Debt Companies in Pharmaceutical Companies listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The method used in this research is to use descriptive method with quantitative approach. This research uses secondary data, namely in the form of annual financial statements obtained from the official website of Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The population in this study is Pharmaceutical Company listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The sample used is 6 companies and in the sample selection is done by purposive sampling. After the research, the results obtained in general every Sales Growth is always followed by an increase in working capital and will reduce the need for loans on its assets, and in general any increase Profitability / Profit earned company can affect the increase in working capital and impact on debt payments company. The conclusion of the research results show that Each sales growth will increase the profit of the company where the profit will affect the increase or decrease in working capital and impact on debt repayment company.

Keywords: Sales Growth, Profitability, Working Capital, Payment of Debt Company

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang telah masuk ke industri 4.0 yang ditandai dengan sangat cepatnya perkembangan teknologi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan perluasan usaha agar perusahaan dapat terus *survive* dan bersaing secara global.

Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal kerja untuk dapat menjalankan operasional perusahaan, tanpa adanya modal kerja perusahaan akan sulit dalam menjalankan bisnis operasional perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan dapat beroperasi dengan ekonomis, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan sebagai akibat adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek seperti kas, piutang dagang, persediaan, dan sekuritas (surat-surat berharga). Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya oprasional lainnya (Kasmir, 2008:248). Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membeli persediaan bahan baku, membayar upah karyawan, dimana dana atau uang yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya (Karina Mentari Putri., et al, 2017).

Tingkat efektivitas penggunaan modal kerja menjadi sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Clairene, 2013). Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka akibatnya akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup tidak akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas, sebaliknya jika perusahaan memiliki

modal kerja yang berlebihan maka hal ini menunjukkan didalam perusahaan itu terdapat dana yang tidak produktif dan dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan (Agus Wibowo dan Sri Wartini, 2012).

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Salah satu kegiatan operasional perusahaan adalah penjualan, dimana penjualan ini merupakan kegiatan utama perusahaan dalam menghasilkan laba (Setyo Budi Nugroho, 2012).

Penjualan bisa ditingkatkan dengan dua cara yakni bisa dengan meningkatkan kapasitas barang ataupun dengan menaikkan harga jual. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat penjualan (Swasta dan Handoko, 2001; Herniyati Sitohang, 2015).

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien dan efektifnya perusahaan dalam menjalankan operasionalnya (Irham Fahmi, 2013:135). Fenomena yang sering terjadi dalam perusahaan yaitu kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola modal kerja, sehingga perusahaan tersebut tidak dapat meningkatkan penjualannya. Dengan tidak optimalnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan kesulitan dalam memperoleh laba yang di inginkan serta memberikan dampak terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar utang perusahaan.

LANDASAN TEORI

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka pengembangan usaha dan untuk menanggung resiko kerugiannya. Modal juga berfungsi untuk membiayai operasi, sebagai instrumen untuk mengantisipasi rasio, dan sebagai alat untuk ekspansi usaha. Adanya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik (Tengku Putri, 2015).

Sumber Modal Kerja

Pada umumnya sumber modal perusahaan kerja berasal dari :

1. Hasil operasi perusahaan
2. Penjualan aktiva tetap
3. Penjualan saham atau obligasi

Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan daya saing perusahaan dalam industry, aktiva yang dimiliki merupakan sumber daya ekonomi, untuk meningkatkan keuntungan menggunakan modal sendiri dan modal asing atau struktur pendanaan eksternal (Syafriahani, 2014).

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal tersebut harus didukung dengan modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan untuk dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Perusahaan yang berkembang pesat kemungkinan akan memilih untuk menggunakan dana eksternal (utang) sebagai pemenuhan modalnya dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah (Ni Made dan Made Rusmala Dewi, 2016).

Pengertian Profitabilitas

Tujuan dari segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan adalah memperoleh laba. Dimana Profitabilitas bagi perusahaan adalah kemampuan menggunakan modal kerja yang berputar dengan cepat, dengan perputaran yang cepat maka akan meningkatkan jumlah barang yang terjual sehingga mampu meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba optimal, dan sebaliknya apabila modal kerja berputar secara lambat akan mempengaruhi penjualan dan laba yang dihasilkan pada perusahaan (Ignatius Leonardus Lubis., et al, 2017). Salah satu untuk mengetahui tingkat laba perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan rasio profitabilitas. profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan (Winarno., et al, 2015).

Pengertian Leverage

Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan di biyai oleh hutang dengan dibandingkan modal sendiri (Maret Nurjin Sambora., et al, 2014). Leverage muncul dikarenakan perusahaan ingin membutuhkan dan atau modal sendiri dari aset yang dimiliki perusahaan (Veronica Hasibuan., et al, 2016). Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan akun akun di setiap laporan keuangan. Rasio leverage adalah alat ukur untuk mengukur seberapa besar perusahaan di biyai dengan utang untuk modal kerjanya (Fahmi, 2013).

Berdasarkan *literatur review* di atas, maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut :

H₁ : Diduga dengan peningkatan penjualan akan meningkatkan modal kerja dan berdampak pada pembayaran utang perusahaan.

H₂ : Diduga dengan peningkatan *profitabilitas* akan meningkatkan modal kerja dan berdampak pada pembayaran utang perusahaan.

H₃ : Diduga dengan peningkatan penjualan dan *profitabilitas* akan meningkatkan modal kerja dan berdampak pada pembayaran utang perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki satu variabel dependen, yaitu Modal Kerja, dan dua variabel independen yaitu Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas serta variabel antara (intervening) yaitu leverage. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari bagaimana analisis dari pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan dampaknya untuk pembayaran hutang pada perusahaan- perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dalam penelitian ini pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan tipe pemilihan sampel dengan tujuan tertentu dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang memiliki tingkat penjualan yang mengalami peningkatan di tiap periodenya, baik itu peningkatan secara terus - menerus maupun secara fluktuasi

Tabel

Daftar Perusahaan untuk Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
2.	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
3.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
4.	PT Merck Indonesia Tbk	MERK
5.	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA
6.	PT Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis trend dan analisis deskriptif. Analisis trend dilakukan dengan menggunakan data-data masa lalu perusahaan untuk tujuan komparasi. Dengan melihat kecenderungan (trend) angka *ratio-ratio* tertentu, dapat diperoleh gambaran apakah *ratio-ratio* tersebut cenderung naik, turun atau relatif tetap. Sedangkan Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen serta variabel intervening. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana analisa pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap modal kerja serta dampaknya terhadap pembayaran utang perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Pertumbuhan Penjualan dan profitabilitas terhadap modal kerja dan dampaknya terhadap pembayaran utang perusahaan.

1. PT Kalbe Farma Tbk (KLBE)

Berikut data analisa untuk perusahaan PT Kalbe Farma (Persero) Tbk (KAEF) periode 2012 sampai dengan 2016.

Tabel Analisa PT Kalbe Farma Tbk periode 2012 s.d 2016

(Dalam ribuan)

Keterangan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Penjualan	13,636,405,178	16,002,131,057	17,368,532,547	17,887,464,223	19,374,230,957
Laba Bersih	1,775,098,847	1,970,452,449	2,121,090,581	2,057,694,281	2,350,884,933
Modal Kerja (AL-HL)	4,550,092,690	4,856,729,427	5,734,885,197	5,734,885,197	7,255,367,980
%					
Pertumbuhan Penjualan	100%	117%	127%	131%	142%
Net Profit Margin	13.02%	12.31%	12.21%	11.50%	12.13%
Modal Kerja	100%	107%	126%	140%	159%
Debt Asset Ratio	21.7%	24.9%	21%	20.1%	18.1%

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan penjualan PT Kalbe Farma dari tahun ke tahun meningkat yang berpengaruh terhadap peningkatan modal kerja dan dampaknya terjadi untuk pembayaran hutang. Pada tahun 2016 modal kerja PT Kalbe Farma menurun sehingga berdampak pada pembayaran hutang.

Berdasarkan tabel diatas bahwa peningkatan profitabilitas PT Kalbe Farma dapat meningkatkan modal kerja sehingga berdampak pada pembayaran hutang.

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan PT Kalbe Farma dan profitabilitas dapat meningkatkan modal kerja tidak berdampak pada pembayaran hutang

2. Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)

Berikut data analisa untuk perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) periode 2012 sampai dengan 2016.

Tabel Analisa PT Kimia Farma periode 2012 s.d 2016

(Dalam ribuan)

Keterangan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Penjualan	3,734,241,101	4,348,073,988	4,521,024,379	4,860,371,483	5,811,502,656
Modal Kerja (AL-HL)	968,614,163	1,064,491,465	1,185,619,176	1,008,298,028	1,210,528,590

Laba Bersih setelah pajak	205,763,997	215,642,329	257,836,015	265,549,762	271,597,947
%					
Pertumbuhan Penjualan	100%	116%	121%	130%	156%
<i>Net Profit Margin</i>	5.51%	4.96%	5.70%	5.46%	4.67%
Modal Kerja	100%	110%	122%	104%	125%
<i>Debt Asset Ratio</i>	30.6%	34.3%	42.9%	42.5%	50.8%

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan penjualan PT Kimia Farma dari tahun ke tahun meningkat yang berpengaruh terhadap peningkatan modal kerja dan dampaknya terjadi untuk pembayaran hutang.

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan profitabilitas PT Kimia Farma dapat meningkatkan modal kerja dan berdampak pada pembayaran hutang

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan PT Kimia Farma dan profitabilitas dapat meningkatkan modal kerja serta berdampak pada pembayaran hutang

3. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)

Berikut data analisa untuk perusahaan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) periode 2012 sampai dengan 2016.

Tabel Analisa Darya Varia Laboratoria periode 2012 s.d 2016

(Dalam ribuan)

Keterangan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Penjualan	1,087,379,869	1,101,684,170	1,103,821,775	1,306,098,136	1,451,356,680
Laba Bersih setelah pajak	148,909,089	125,796,473	80,929,476	107,894,430	152,083,400
Modal Kerja (AL-UL)	1,074,691,476	1,190,054,288	1,236,247,525	1,376,278,237	1,531,365,558
%					
Pertumbuhan Penjualan	100%	101%	102%	120%	133%
<i>Net Profit Margin</i>	13.69%	11.42%	7.33%	8.26%	10.48%
Modal Kerja	100%	110%	118%	118%	109%
<i>Debt Asset Ratio</i>	21.7%	23.1%	22.1%	29.3%	29.5%

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan penjualan PT Darya Varia Laboratoria dari tahun ke tahun meningkat yang berpengaruh terhadap peningkatan modal kerja dan dampaknya terjadi untuk pembayaran hutang.

Berdasarkan tabel diatas bahwa peningkatan profitabilitas PT Darya Varia Laboratoria dapat meningkatkan modal kerja dan berdampak pada pembayaran hutang

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan PT Darya Varia Laboratoria dan profitabilitas dapat meningkatkan modal kerja serta berdampak pada pembayaran hutang

4. PT Merck Tbk (MERK)

Berikut data analisa untuk perusahaan PT. Merck Tbk (PYFA) periode 2012 sampai dengan 2016.

Tabel Analisa PT Merck periode 2012 s.d 2016

(Dalam ribuan)

Keterangan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Penjualan	929,876,824	805,746,000	863,207,535	983,446,471	1,034,806,890
Laba Bersih setelah pajak	107,808,155	175,444,757	181,472,234	142,545,462	153,842,847
Modal Kerja (AL-UL)	344,055,152	440,419,337	465,518,574	351,244,076	387,993,248
Pertumbuhan Penjualan	100%	87%	93%	106%	111%
Net Profit Margin	11.59%	21.77%	21.02%	14.49%	14.87%
Modal Kerja	100%	128%	135%	102%	113%
Debt Asset Ratio	26.8%	26.5%	22.7%	26.2%	21.7%

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan penjualan PT Merck dari tahun ke tahun meningkat yang berpengaruh terhadap peningkatan modal kerja dan dampaknya terjadi untuk pembayaran hutang.

Berdasarkan tabel diatas bahwa peningkatan profitabilitas PT Merck dapat meningkatkan modal kerja dan berdampak pada pembayaran hutang

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan PT Merck dan profitabilitas dapat meningkatkan modal kerja serta berdampak pada pembayaran hutang

5. PT Pyridam Farma Tbk (PYFA)

Berikut data analisa untuk perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) periode 2012 sampai dengan 2016.

Tabel Analisa PT Pyridam Farma Tbk periode 2012 s.d 2016

(Dalam ribuan)

Keterangan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Penjualan	176,730,979	192,555,731	222,302,407	217,843,921	216,951,583
Laba Bersih setelah pajak	5,308,221	6,195,800	2,657,665	3,087,104	5,146,317
Modal Kerja (AL-HL)	40,167,988	26,187,882	30,082,797	36,211,938	45,172,864
%					
Pertumbuhan Penjualan	100%	109%	126%	123%	123%
Net Profit Margin	5.51%	4.96%	5.70%	5.46%	4.67%
Modal Kerja	100%	130%	75%	90%	112%
Debt Asset Ratio	35.4%	46.4%	44.1%	36.7%	36.8%

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan penjualan PT Pyridam Farma dari tahun ke tahun fluktuatif yang berpengaruh terhadap peningkatan modal kerja dan dampaknya terjadi untuk pembayaran hutang. Berdasarkan tabel diatas bahwa peningkatan profitabilitas PT Pyridam Farma dapat meningkatkan modal kerja dan berdampak pada pembayaran hutang Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan PT Pyridam Farma dan profitabilitas dapat meningkatkan modal kerja serta berdampak pada pembayaran hutang

6. PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)

Berikut data analisa untuk perusahaan PT. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) periode 2012 sampai dengan 2016.

Tabel Analisa PT Tempo Scan Pacific periode 2012 s.d 2016

(Dalam ribuan)

Keterangan	Tahun
------------	-------

	2012	2013	2014	2015	2016
Penjualan	6,630,809,553	6,854,889,233	7,512,115,037	8,181,481,867	9,138,238,993
Laba Bersih setelah pajak	635,176,093	638,535,108	584,293,062	529,218,651	545,493,536
Modal Kerja (AL-UL)	2,296,643,770	2,643,649,893	2,477,368,784	2,608,435,487	2,731,670,696
%					
Pertumbuhan Penjualan	100%	103%	113%	123%	138%
<i>Net Profit Margin</i>	9.58%	9.32%	7.78%	6.47%	5.97%
Modal Kerja	100%	115%	108%	114%	119%
<i>Debt Asset Ratio</i>	27.6%	28.6%	26.1%	31%	29.6%

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan penjualan PT Tempco Scan Pacific dari tahun ke tahun fluktuatif yang berpengaruh terhadap peningkatan modal kerja dan dampaknya terjadi untuk pembayaran hutang.

Berdasarkan tabel diatas bahwa peningkatan profitabilitas PT Tempco Scan Pacific dapat meningkatkan modal kerja dan berdampak pada pembayaran hutang

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan PT Tempco Scan Pacific dan profitabilitas dapat meningkatkan modal kerja serta berdampak pada pembayaran hutang

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Setiap pertumbuhan penjualan selalu diikuti dengan peningkatan modal kerja dan berdampak pada pembayaran utang perusahaan yang dibuktikan dengan penurunan kebutuhan pinjaman atas aktivityanya.
2. Setiap laba yang didapat perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan modal kerja dan berdampak pada pembayaran utang perusahaan yang dibuktikan dengan penurunan kebutuhan pinjaman atas aktivityanya.
3. Setiap pertumbuhan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan dimana laba tersebut akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan modal kerja dan berdampak pada

pembayaran utang perusahaan yang dibuktikan dengan penurunan kebutuhan pinjaman atas aktivasnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo dan Sri Wartini. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Jurnal Dinamika Manajemen. (JDM). Vol 3, No. 1.
- Bambang Riyanto. 2008. Dasar - Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Clairene E.E. Santoso. 2013. Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas. Jurnal Emba Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1581 – 1590
- Irham, Fahmi, 2013. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-5. Bandung: Afabeta
- Ignatius Leonardus Luis., et al. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM), Vol. 3, No. 3
- Kasmir. 2008. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Karina Mentari Putri Subagio., et al. 2017. Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal Administrasi (JAB) Vol 50 No 1 Oktober 2017
- Mareta., et al. 2014. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1

- NI Made Noviane dan Made Rusmala Dewi. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 8
- Syafrida Hani dan Dilla Ainur Rahmi. 2014. Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal. Jurnal Manajen Dan Bisnis Vol 14, No. 1
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung; Alfabeta
- Setyo Budi Nugroho. 2012. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. Jurnal Administrasi Bisnis
- Tengku Putri Lindung Bulan. 2015. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol, 4, No.1
- Veronica Hasibuan., et al. 2016. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 39 No. 1
- Winarno., et al. 2015. Faktor – Faltor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Economia, Volume 11, Nomor 2